

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era modernisasi seperti ini, kebutuhan masyarakat sangat bergantung pada berbagai macam jenis alat dengan teknologi canggih untuk mempermudah segala aktivitasnya sehari-hari. Seperti dilihat saat ini, begitu pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi khususnya bidang otomotif. Salah satu contoh nyata yang hampir semua masyarakat Indonesia miliki adalah kendaraan roda dua dan roda empat. Dunia otomotif seakan tidak ada habisnya untuk dideskripsikan, karena setiap saat akan ada saja inovasi terbarunya yang secara langsung mampu menggiring pola kehidupan masyarakat untuk mengadaptasi dan segera memanfaatkannya. Setiap perusahaan yang bergerak dibidang otomotif, telah berlomba-lomba untuk menciptakan sebuah produk yang memiliki teknologi canggih. Semua hal tersebut tidak bisa terlepas dari tingkat kepuasan dan kebutuhan manusia yang semakin hari juga semakin meningkat. Tentunya perkembangan teknologi ini yang berperan penting untuk memenuhi hal tersebut. Dengan terobosan-terobosan baru yang ada, penggunaan teknologi canggih telah disematkan kedalam komponen-komponen kendaraan saat ini.

Berbicara tentang kendaraan, disini diambil contoh adalah sepeda motor. dilihat secara umum di Indonesia, sepeda motor adalah salah satu alat transportasi yang sangat banyak diminati masyarakat kita, karena harganya yang relatif terjangkau dan penggunaannya juga sangat efektif. Sepeda motor secara jenis dibagi menjadi dua yaitu sepeda motor dengan sistem transmisi manual dan

sepeda motor dengan sistem transmisi matic. Keduanya memiliki kelebihan masing-masing sesuai tingkat kebutuhannya. Banyak produsen sepeda motor yang sudah tidak asing lagi di Indonesia, seperti misalkan Honda, Yamaha, Kawasaki, Suzuki dll.

Banyaknya kendaraan roda dua yang diminati masyarakat, tentunya hal itu harus diimbangi dengan perawatan *tune up* yang wajib dilakukan secara berkala. Perawatan kendaraan sangat penting demi terjaganya performa kendaraan tersebut. Selain itu, yang paling penting dari perawatan berkala adalah meminimalisir tingkat kejadian yang tidak terduga yang mengarah kepada hal-hal negatif pada saat kendaraan tersebut dikendarai. *Tune up* kendaraan terbagi menjadi dua jenis yaitu *tune up* yang tergolong ringan dan *tune up* yang tergolong berat. Untuk *tune up* yang tergolong ringan, tentunya pemilik kendaraan akan bisa lakukan sendiri saja dirumah, seperti contoh misalkan mengganti oli, mengecek tekanan angin ban, mengganti lampu-lampu indikator, mengecek sistem pengereman dll.

Kurangnya pengetahuan dasar masyarakat terhadap *tune up* kendaraan sepeda motor menjadikan kesadaran masyarakat sangat rendah untuk melakukan perawatan sendiri kendaraannya. Bahkan banyak dari masyarakat yang karena masalah kecil atau sepele pada kendaraannya, mengharuskannya membawa kendaraan tersebut ke bengkel atau memanggil mekanik panggilan. Padahal, jika sudah memutuskan untuk memiliki dan menggunakan kendaraan roda dua, sudah sewajarnya kita harus tahu bagaimana cara merawat dan memperbaiki hal-hal yang mungkin masih mudah untuk bisa diperbaiki sendiri tanpa bantuan dari pihak bengkel. Terlebih lagi dalam situasi pandemic yang berkepanjangan seperti

saat penulis menyusun skripsi ini. Dimana kebanyakan dari masyarakat kita sudah kehilangan pekerjaan, yang secara otomatis menurunkan bahkan menghilangkan pendapatannya. Untuk memenuhi kebutuhan primer saja akan sulit, apalagi untuk memenuhi kebutuhan sekunder seperti membeli kendaraan, melakukan perawatan kendaraan berkala dan lain sebagainya. Pandemi *Covid-19* berawal dari negeri tirai bambu Cina. Dampak virus ini sangat dirasakan diseluruh dunia, dan mulai menyebar luas khususnya ke Indonesia perkiraan dari bulan maret tahun 2020 lalu. Sungguh menjadi masalah serius kalau dilihat situasi global sekarang ini, dampak utama yang dirasakan tentunya adalah situasi ekonomi masyarakat yang kian memprihatinkan karena banyak yang sudah kehilangan pekerjaan. Maka dari itu, dengan menurunnya pendapatan ini kemungkinan masyarakat juga akan merasa berat jika harus melakukan *tune up* kendaraanya sendiri di bengkel, utamanya juga yang memiliki anak yang masih duduk di bangku kuliah atau sekolah khususnya jurusan mesin (*otomotif*), yang pastinya proses belajarnya akan sangat terganggu.

Dengan adanya video pembelajaran *tune up* kendaraan sepeda motor ini maka diharapkan pelajar, maupun masyarakat umum bisa memanfaatkannya sebagai sebuah referensi belajar, untuk menambah pengetahuan di bidang *tune up* kendaraan roda dua. Sekaligus untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya perawatan kendaraan sepeda motor dan mampu melakukan *tune up* ringan kendaraannya sendiri. Pengembangan video pembelajaran dengan memasukkan komponen pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perawatan sepeda motor sangat penting untuk dilakukan. Perlu sebuah terobosan-terobosan seperti yang akan dijabarkan dalam penelitian ini,

yaitu bagaimana kita bisa membuat sebuah video pembelajaran yang menarik, serta inovatif dengan pemanfaatan media *IT* seperti video *editing* dan media publikasi *online* untuk menunjang ke-efektifan belajar siswa, mahasiswa, dan masyarakat umum di era pandemic seperti sekarang ini. Pengembangan video pembelajaran dengan menambahkan nilai-nilai karakter terbukti dapat diterima dengan baik oleh masyarakat (Yasa, 2020). Melalui video pembelajaran hasil belajar siswa juga dapat meningkat secara signifikan (Saifudin, 2015). Hal tersebut dapat membuktikan bahwa video pembelajaran merupakan media yang efektif untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran serta mampu meningkatkan motivasi dan kesadaran masyarakat sesuai pesan yang disampaikan.

Sebelum dibuat judul dari penelitian ini, ada beberapa studi penelitian yang berkaitan dengan pengembangan video pembelajaran yang digunakan sebagai referensi awal untuk memulai mengembangkan video pembelajaran yang lebih menarik lagi. Salah satunya berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh I Kadek Purnama Yasa (2020), bahwa dengan penelitian pengembangan media pembelajaran yang berjudul “Pengembangan Media Film Pembelajaran Perawatan Sepeda Motor Bermuatan Nilai Karakter” diperoleh sebuah hasil yang termasuk dalam kategori sangat layak digunakan dalam membantu kegiatan pembelajaran khususnya materi perawatan sepeda motor.

Penelitian ini juga disusun berdasarkan hasil dari uji analisis kebutuhan dilapangan, yang sebelumnya diujikan sebelum penetapan judul penelitian. Uji analisis ini dilakukan dengan cara menyebarkan sebuah kuesioner kepada kurang lebih 30 (tiga puluh) orang masyarakat umum dilingkungan asal penulis yaitu beberapa wilayah yang ada di Kabupaten Buleleng, Bali. Dari hasil kuisisioner tersebut dapat

dianalisis bahwa memang benar kalau masyarakat secara umum, membutuhkan sebuah media video pembelajaran tentang pentingnya perawatan kendaraan sepeda motor. Selain itu, dari hasil pengamatan pada media *online youtube*, kebanyakan video tentang *tune up* sepeda motor yang diposting itu adalah sebuah video yang penyampaiannya hanya terfokus pada situasi monoton pada perbaikan bidang tertentu dan cenderung kurang lengkap dengan prakteknya. Maka dari itu, dikembangkanlah video pembelajaran yang akan dikemas semenarik mungkin untuk meningkatkan lagi pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perawatan kendaraan tersebut. Adalagi yang akan membedakan video yang dikembangkan dalam penelitian ini, yaitu sebuah video *tune up* ringan sepeda motor yang akan disajikan secara lengkap sesuai dengan langkah-langkah yang sudah umum ditetapkan. Selain itu, video pembelajaran ini akan diselipi dengan cerita menarik berupa kejadian yang sering kita hadapi sehari-hari, yang diharapkan mampu memberikan gambaran dan stimulus bagi orang yang menonton. Secara umum, penelitian ini diharapkan menjadi sebuah inovasi serta referensi dalam hal memberikan terobosan baru cara belajar efektif siswa, mahasiswa, juga masyarakat luas dimasa pandemic seperti sekarang untuk bisa memanfaatkan waktu dan kemampuannya secara mandiri.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang menyebabkan perlunya pengembangan media video pembelajaran *tune up* kendaraan sepeda motor. Adapun beberapa permasalahan yang ada saat ini adalah:

1. Minimnya video pembelajaran *tune up* kendaraan sepeda motor untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perawatan kendaraan.
2. Sesuai hasil survei lapangan, dilihat masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan kendaraan.
3. Kurang efektifnya cara-cara yang cenderung monoton untuk merubah pengetahuan masyarakat akan pentingnya perawatan kendaraan. Maka dari itu perlu dibuatkan sebuah media inovatif yang mampu meningkatkan hal tersebut.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi dalam penelitian yang berfokus pada inti dari permasalahan diatas, maka dari itu diuraikan pembatasan masalah seperti dibawah ini:

1. Tahapan dalam penelitian ini hanya dibatasi sampai pembuatan serta uji kelayakan produk media video pembelajaran *tune up* kendaraan sepeda motor untuk masyarakat umum.
2. *Software editing* video yang akan digunakan adalah *Camtasia*.
3. Uji coba pada kelompok kecil dan kelompok besar, hanya dilakukan untuk menilai kepraktisan media, sedangkan untuk uji efisiensi tidak dilakukan.
4. Motor yang dipergunakan dalam video pembelajaran ini adalah motor matic Honda Beat Injeksi 110 cc.
5. Materi video pembelajaran hanya pada *tune up* ringan kendaraan sepeda motor matic Honda Beat Injeksi 110 cc .

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan video pembelajaran *tune up* kendaraan sepeda motor untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perawatan kendaraan?
2. Bagaimana tingkat kelayakan pengembangan video pembelajaran *tune up* kendaraan sepeda motor berdasarkan uji ahli media dan ahli materi?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan video pembelajaran *tune up* kendaraan sepeda motor ditinjau dari uji coba kelompok kecil dan kelompok besar?

#### 1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan video pembelajaran *tune up* kendaraan sepeda motor, demi meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perawatan kendaraan.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kelayakan pengembangan video pembelajaran *tune up* kendaraan sepeda motor berdasarkan uji ahli media dan ahli materi.
3. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan video pembelajaran *tune up* kendaraan sepeda motor ditinjau dari uji coba kelompok kecil dan kelompok besar.

## 1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Video pembelajaran ini diharapkan mampu membantu para pelajar khususnya yang berlatar belakang jurusan otomotif juga masyarakat umum dalam memahami proses/langkah *tune up* kendaraan sepeda motor.
2. Apabila pengembangan video pembelajaran ini sudah menghasilkan produk, maka nantinya sangat efektif sebagai alat bantu proses pembelajaran baik di bidang akademik maupun untuk umum.

## 1.7 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan video pembelajaran *tune up* kendaraan sepeda motor untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perawatan kendaraan ini ditunjukkan sebagai alat bantu proses pembelajaran. Apabila produk ini dapat berhasil menghasilkan suatu media, maka nantinya diharapkan sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran dan dapat dijadikan referensi alternatif bagi kalangan pelajar juga masyarakat umum.

Dengan pengembangan video pembelajaran ini, diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga pesan yang disampaikan dapat dicerna dan dipahami dengan baik oleh pelajar, masyarakat umum dan diharapkan juga dapat menambah minat belajar siswa dan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan bidang *otomotif*. Oleh sebab itu, media ini dapat digunakan sebagai referensi dan alat bantu pembelajaran, dengan harapan proses pembelajaran bisa semakin menarik dan efektif.

## 1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

### A. Asumsi Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan ini, video pembelajaran *tune up* kendaraan sepeda motor untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perawatan kendaraan ini dikembangkan dengan adanya beberapa asumsi, yaitu:

1. Pada umumnya, pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu menambah wawasan kepada setiap individu serta mampu memberikan solusi untuk suatu masalah-masalah yang akan diselesaikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Penggunaan video dalam pembelajaran ini akan lebih menarik karena dikemas dalam sebuah langkah-langkah / *tutorial* yang mengandung unsur-unsur deduktif sehingga individu bisa tertarik untuk melaksanakan proses pembelajaran.



### B. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media video pembelajaran *tune up* kendaraan sepeda motor ini tidak terlepas dari keterbatasan, keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain yakni:

1. Pada penelitian pengembangan ini, pengembangan media pembelajaran hanya sebatas pada pengembangan video pembelajaran.
2. Penelitian pengembangan ini dilakukan terbatas pada materi pembelajaran *tune up* kendaraan sepeda motor saja.

3. Subjek validasi pengembangan media video pembelajaran *tune up* kendaraan sepeda motor ini adalah untuk pelajar yang berlatar belakang pendidikan otomotif yang dimana penilaian kelayakannya dilakukan oleh ahli materi, ahli media serta uji coba kelompok kecil, dan kelompok besar pada pengembangan media video pembelajaran *tune up* kendaraan sepeda motor yang dibuat.

### 1.9 Definisi Istilah

Adapun beberapa definisi istilah yang ada dalam uraian skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengembangan

Pengembangan merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kaidah ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada, sehingga kebenarannya terbukti dalam meningkatkan fungsi dari suatu produk yang sudah ada, untuk menghasilkan sebuah produk baru.

#### 2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Maka media pembelajaran tidak untuk menjelaskan keseluruhan materi yaitu sebagai penjas pesan (HM. Musfiqon, 2012).

#### 3. Video

Video merupakan teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang sebuah gambar yang bergerak. Video juga